



Policy Brief

Parkir Berlangganan Di Kabupaten Sidoarjo

POLICY BRIEF INI DITULIS OLEH :

KHOIRUN NISA- UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SIDOARJO
ADMINISTRASI PUBLIK-21

Ringkasan Eksekutif

Penelitian ini menggunakan study literature. Fokus utama penelitian ini adalah: Penyelenggaraan pelayanan parkir berlangganan di Kabupaten Sidoarjo, Faktor kendala dalam layanan parkir berlangganan di Kabupaten Sidoarjo, Upaya-upaya yang harus dilakukan Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo untuk agenda meningkatkan kualitas pelayanan parkir berlangganan kepada pengguna jasa parkir berlangganan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan layanan parkir berlangganan di Kabupaten Sidoarjo masih menghadapi beberapa kendala, seperti organisasi yang tidak efisien, tanggung jawab yang kurang, dan hak pengguna layanan parkir berlangganan yang belum terisi secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas pelayanan parkir berlangganan di Kabupaten Sidoarjo.

Pendahuluan

Penyelenggaraan layanan parkir berlangganan di Kabupaten Sidoarjo, peran masyarakat juga sangat penting. Keluhan, kritikan, dan penetangan masyarakat terhadap layanan parkir berlangganan menunjukkan adanya ketidakpuasan terhadap pelayanan yang diberikan. Parkir berlangganan di Kabupaten Sidoarjo telah berjalan selama kurang lebih 4 tahun, yaitu mulai tahun 2010 hingga sekarang. Namun biaya parkir yang dikenakan tidak sebanding dengan jasa yang digunakan, yakni Rp25.000 untuk kendaraan bermotor roda dua dan Rp50.000 untuk kendaraan beroda empat yang dibayarkan pada saat perpanjangan pajak kendaraan. parkir berlangganan didefinisikan sebagai penggunaan pelayanan parkir yang pembayarannya secara berlangganan. Kemudian diperbarui dalam Perda no 2 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Parkir di Kabupaten Sidoarjo. Retribusi parkir berlangganan menurut Perda no 2 Tahun 2012 ialah penggunaan pelayanan parkir baik di tempat parkir di tepi jalan umum maupun di tempat khusus parkir yang pembayarannya dilakukan secara berlangganan. faktor-faktor kendala dalam penyelenggaraan layanan parkir berlangganan, serta upaya yang harus dilakukan Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo dalam meningkatkan kualitas pelayanan parkir berlangganan.

Deskripsi Masalah

Penyelenggaraan pelayanan parkir berlangganan di Kabupaten Sidoarjo dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo, Samsat Sidoarjo, dan Polres Sidoarjo. Organisasi ini memfasilitasi pengumpulan retribusi parkir berlangganan dan memantau pelaksanaan parkir berlangganan di Kabupaten Sidoarjo. Kewajiban dan tanggung jawab penyelenggara layanan parkir berlangganan utama adalah melayani masyarakat pengguna layanan parkir berlangganan yang parkir di kawasan titik parkir berlangganan. Namun, kewajiban dan tanggung jawab ini belum sepenuhnya terlaksana karena masyarakat Kabupaten Sidoarjo masih banyak yang mengeluhkan tentang masih adanya pungutan uang parkir oleh juru parkir sebagai pemberi layanan dilapangan. Beberapa upaya untuk meningkatkan pelayanan parkir berlangganan adalah menambah pos parkir berlangganan, menambah kawasan tempat parkir berlangganan, dan lain sebagainya. Namun, upaya tersebut dirasa perlu ditingkatkan kembali karena masih belum optimalnya fungsi pos parkir berlangganan dan titik parkir berlangganan di seluruh kawasan Kabupaten Sidoarjo. Hak pengguna jasa layanan parkir berlangganan adalah mendapat pelayanan dari penyelenggara layanan ketika pengguna jasa layanan parkir

berlangganan kendaraannya, petugas juru parkir melayani pengguna jasa dengan menata rapi kendaraannya dikawasan titik parkir berlangganan tanpa dipungut biaya. Namun, hal ini tidak sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai pihak Kesatu yang tertuang pada Mou No 188/22/4041.3.2/2009, No.970/245/1 20.22/2009, No B/1431/VI/2009 pada Pasal 3. Sosialisasi ini dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan dengan berbagai cara, antara lain pemasangan spanduk di beberapa tempat umum, mobil keliling yang patroli di wilayah Kabupaten Sidoarjo, dan penyebaran brosur yang memuat info tentang retribusi parkir berlangganan

Gambar 1
Lokasi Kawasan Parkir Berlangganan



Seperti penjelasan di atas bahwa parkir berlangganan ditepi jalan umum hanya dilengkapi dengan tanda rambu parkir dan marka parkir. Bagi masyarakat yang mempunyai kendaraan yang berplat nomor W berhak parkir di area tersebut tanpa mengeluarkan uang retribusi kepada juru parkir. Namun, hal itu tidak berjalan dengan apa yang diharapkan

masyarakat Sidoarjo Karena masih banyak dijumpai juru parkir nakal yang memungut retribusi kepada pelanggan parkir berlangganan secara terang-terangan. Selain itu, ada pula yang memberi sebuah simbol-simbol seperti kardus yang ditaruh diatas jok motor atau kaca mobil sebagai penutup dari teriknya sinar matahari.

Gambar 2
Stiker Parkir Berlangganan



Stiker di atas adalah sebuah tanda program parkir berlangganan yang diberikan ketika masyarakat yang sudah melakukan pembayaran retribusi parkir berlangganan melalui kantor Samsat. Namun stiker tersebut tidak efektif karena masih banyak ditemukan pungutan liar pada area parkir berlangganan. Hal tersebut menyebabkan masyarakat akhirnya banyak yang tidak menempel stiker tersebut pada kendaraannya.

Gambar 3
Smart Card



Pada bulan agustus 2013 stiker tersebut diganti dengan Smart Card yang dikeluarkan oleh Bupati Sidoarjo dengan harapan program parkir

berlangganan tersebut berjalan dengan semestinya (*beritasidoarjo.com diakses 21 Maret 2014*). Namun *Smart Card* ini masih saja kurang efektif dan hasilnya masih tidak sesuai yang diharapkan karena masih adanya pungutan liar di area parkir berlangganan dan *Smart Card* ini tidak selamanya dibawa ketika bepergian. Penggunaan stiker ataupun *Smart Card* sebagai tanda bahwa telah mengikuti program parkir berlangganan ternyata samasama tidak efektif.

Ada beberapa titik disidoarjo yang masih belum dicaput papan himbauan parkir berlangganan Seperti di Jalan KH Mukmin, Jalan Sunandar Priyo, dan Jalan Gajah Mada. Berikut Data Tempat yang masih ada titik parkir dan jumlah juru parkir berlangganan di Kabupaten Sidoarjo.

Gambar 4
Titik parkir berlangganan

No	Alamat	Jumlah Juru Parkir Berlangganan
1	Jalan KH Mukmin	10
2	Jalan Sunandar Priyo	15
3	Jalan Gajah Mada	20
4	Jalan
5	Jalan
6	Jalan
7	Jalan
8	Jalan
9	Jalan
10	Jalan
11	Jalan
12	Jalan
13	Jalan
14	Jalan
15	Jalan
16	Jalan
17	Jalan
18	Jalan
19	Jalan
20	Jalan
21	Jalan
22	Jalan
23	Jalan
24	Jalan
25	Jalan
26	Jalan
27	Jalan
28	Jalan
29	Jalan
30	Jalan
31	Jalan
32	Jalan
33	Jalan
34	Jalan
35	Jalan
36	Jalan
37	Jalan
38	Jalan
39	Jalan
40	Jalan
41	Jalan
42	Jalan
43	Jalan
44	Jalan
45	Jalan
46	Jalan
47	Jalan
48	Jalan
49	Jalan
50	Jalan

No	Alamat	Jumlah Juru Parkir Berlangganan
1	Jalan
2	Jalan
3	Jalan
4	Jalan
5	Jalan
6	Jalan
7	Jalan
8	Jalan
9	Jalan
10	Jalan
11	Jalan
12	Jalan
13	Jalan
14	Jalan
15	Jalan
16	Jalan
17	Jalan
18	Jalan
19	Jalan
20	Jalan
21	Jalan
22	Jalan
23	Jalan
24	Jalan
25	Jalan
26	Jalan
27	Jalan
28	Jalan
29	Jalan
30	Jalan
31	Jalan
32	Jalan
33	Jalan
34	Jalan
35	Jalan
36	Jalan
37	Jalan
38	Jalan
39	Jalan
40	Jalan
41	Jalan
42	Jalan
43	Jalan
44	Jalan
45	Jalan
46	Jalan
47	Jalan
48	Jalan
49	Jalan
50	Jalan

Selain itu, faktor kendala dalam layanan parkir berlangganan di Kabupaten Sidoarjo juga disebabkan oleh belum adanya kerjasama yang optimal antar berbagai pemangku kepentingan, seperti kurang koordinasinya antara petugas pengawas juru parkir berlangganan dengan petugas juru parkir berlangganan, yang menyebabkan juru parkir melakukan pelanggaran dengan memungut kembali uang parkir kepada masyarakat pengguna jasa layanan parkir berlangganan. Kendala lainnya adalah masih adanya juru parkir yang memungut angkutan parkir kepada pengguna jasa layanan parkir berlangganan karena pendapatan mereka sebagai juru parkir setiap bulannya kurang memadai.

REKOMENDASI

Dari penjelasan diatas ada beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan parkir berlangganan meliputi:

A. Upaya berbagai strategis

Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan pelayanan parkir berlangganan adalah pembinaan dan peningkatan SDM. Pembinaan dan peningkatan SDM diarahkan pada SDM pengawas dan SDM juru parkir khusus parkir berlangganan yang langsung berhadapan dengan pengguna jasa layanan parkir berlangganan di lapangan. Upaya selanjutnya adalah meningkatkan dan menambah sarana dan prasarana. Misalnya posko parkir berlangganan yang jumlahnya masih sedikit dan lahan parkir yang termasuk kawasan titik parkir berlangganan.

Upaya berikutnya adalah dengan meningkatkan perilaku yang lebih tegas kepada juru parkir yang tidak taat aturan. Adapun juru parkir yang tidak taat aturan yang dimaksud adalah juru parkir yang masih saja memungut uang parkir dari pengguna layanan parkir berlangganan Kabupaten Sidoarjo, walaupun sudah jelas mereka telah membayar retribusi parkir berlangganan.

B. Upaya berbasis sistem

Perbaikan regulasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo sebagai penyelenggara layanan parkir berlangganan. Rencana perbaikan regulasi ini secara bertahap dengan perubahan Peraturan Daerah dari Perda no 1 Tahun 2006 Tentang Retribusi Parkir menjadi Perda no 2 tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Parkir, MOU dan Peraturan Gubernur. Upaya berbasis sistem selanjutnya adalah perbaikan sistem pengawasan kepada juru parkir berlangganan dilakukan agar pelaksanaan dilapangan sesuai dengan aturan dan juru parkir tidak lagi memungut uang parkir dari pengguna jasa layanan parkir berlangganan. Upaya meningkatkan layanan parkir berlangganan selanjutnya ialah terciptanya palang pintu otomatis. Palang pintu otomatis bertujuan agar tidak ada lagi pungutan ganda, karena ketika ada yang parkir orang langsung

otomatis bertemu dengan mesin. Hal ini merupakan upaya untuk mencegah penarikan ganda uang parkir dari juru parkir. Upaya berikutnya adalah dengan memudahkan masyarakat dalam menyampaikan aspirasinya terkait pelayanan parkir berlangganan. Pengaduan masyarakat bisa langsung disampaikan melalui via call center yang disediakan, media online atau langsung menemui pengawas di posko parkir berlangganan yang tersedia. upaya pemberlakuan kartu parkir khusus parkir berlangganan. Tujuan pemberlakuan kartu tersebut adalah mempermudah masyarakat menunjukkan bukti telah membayar parkir berlangganan.

Daftar Pustaka

Febrianti, Y., Saleh, and Prasetyo (2014). Analisis Kualitas Pelayanan Retribusi Parkir Berlangganan (Studi di Dinas Perhubungan Perihal Parkir Berlangganandi Kabupaten Sidoarjo)

Doni Rudiyanto, Didik Hariyanto (2016) PARKIR BERLANGGANAN DI KABUPATEN SIDOARJO (Studi Interaksi Simbolik Parkir Berlangganan di Kabupaten Sidoarjo)

Vega Dwi Arista (2021) dishub sidoarjo segera cabut papan imbauan parkir berlangganan

